

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Anak yang melakukan Pemanahan Liar di Polres Dompu ialah dengan diupayakan untuk dilakukan diversi dengan pendekatan Restorative Justice, artinya pihak keolisian mengupayakan penyelesaian diluar persidangan karena memikirkan bahwa yang diduga melakukan tindak pidana ini merupakan anak dibawah umur. Penyelesaian Restorative Justice merupakan penyelesaian diluar persidangan dengna mempertemukan pelaku, korban, orangtua pelaku, orangtua korban, kepala desa dan orang yang berkepentingan untuk hadir membicarakan penyelesaian dan juga hukuman apa yang diberikan untuk pelaku agar timbul efek jera. Pada kasus pemanahan liar dikabupaten dompu, penyelesaian restorative justice tidak diterima oleh pihak korban, karena hal itu penyelesaian restorative justice dihentikan, dan dilemparkan ke kejaksaan untuk dipersidangkan
2. Motif anak melakukan tindak pidana pemanahan liar di Kabupaten Dompu ialah motif anak melakukan pemanahan liar ini dikarenakan hanya sekedar mencari nama, ikut-ikutan agar terlihat berani, dan ada juga karena dendam antara kelompok genk anak di kabupaten dompu

3. Hambatan pihak kepolisian dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana anak yang melakukan pemanahan liar ini adalah: Pemanahan liar ini terjadi di Jam 22.00 WITA keatas (tengah malam), tidak selalu ditemukannya saksi ditempat kejadian, luasnya wilayah tidak sebanding dengan jumlah anggota yang melaksanakan tugas (patrol), banyaknya kelompok-kelompok anak muda yang tidak semua bisa dijaga dan diawasi oleh petugas

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Kepolisian Resort Dompu untuk lebih mengupayakan pencegahan terjadinya kasus pemanahan, dan menangani kasus ini lebih serius,
2. Dan juga diharapkan meningkatkan patroli pada tempat yang memang menjadi titik kumpul anak yang melakukan pemanahan liar.
3. Dan juga diharapkan pengawasan orang tua pada anak-anaknya ditingkatkan lagi, karena pengaruh dari pergaulan kemungkinan akan mempengaruhi pola pikir anak

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

- M. Nasir Djamil, 2013, *Anak Bukan untuk Dihukum: Catatan Pembahasan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU-SPPA)*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Ledeng Marpaung, 2005, *Asas-Teori-Praktik Hukum Pidana*, Jakarta, Sinar Grafika.
- R. Wiyono, 2016, *Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*, Jakarta Timur, Sinar Grafika.
- Bambang Sunggono, 2009, *Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia*, Bandung, CV. Mandar Maju.
- Wirjono Prodjodikoro, 2008, *Asas-Asas Hukum Pidana Di Indonesia*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Soerjono Soekanto, 2018, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Kartini Kartono, 2010, *Patologi Sosial: Kenakalan Remaja*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- P.A.F. Lamintang, 1996, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti
- Rodliyah, Salim HS, 2017, *Hukum Pidana Khusus (Unsur dan Sanksi Pidananya)*, Depok, Rajawali Pers.
- Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian*, Mataram-NTB, Mataram University Press
- Hj.Mulyati Pawennei, dan Rahmanuddin Tomalili, 2015, *Hukum Pidana*, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, 1991, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta.

B. UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Dasar 1945 tentang Peraturan Dasar

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Pembaharuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

C. INTERNET

<http://PortalUniversitasquality.Penegakan-Hukum-Terhadap-Anak-Sebagai-Pelaku.ac.id>

<http://respositoryUmy.Penegakan-Hukum-Dalam-Tindak-Pidana-Oleh-Anak.ac.id>

<http://simdoms.unud.BukuAjarHukumPidana.ac.id>

<http://Jurnal.Bundamediagrup.PerindunganHukumBagiAnakSebagaiSaksiDala mSistemPeradilanPidanaAnak.co.id>

<http://repository.ub.Penegakan-Hukum-Terhadap-Tindak-Pidana.ac.id>

<http://Jurnal.Unissula.PenegakanHukumTindakPidanaAnakSebagaiPelakuDala mSistemPeradilanPidanaAnak.ac.id>

<https://setda.dompukab.go.id>, diakses pada tanggal, 24 Oktober 2022, jam 10:00 WITA